

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kemajuan teknologi memiliki pengaruh pada kehidupan manusia baik dalam sosial, ekonomi, kecepatan dan kemudahan mengakses dan menyebarkan informasi, dan juga perubahan dalam mempercepat suatu pekerjaan (Astutik et al., 2023). Salah satu aspek yang tidak terlepas dari pemanfaatan teknologi informasi adalah pendidikan, Teknologi informasi dimanfaatkan sebagai bagian dari media pembelajaran yang dapat menyajikan materi pelajaran agar lebih menarik, tidak monoton, dan memudahkan penyampaian materi pembelajaran (Adam & Syastra, 2015). Pendidikan dan teknologi itu harus sejalan, karena bidang pendidikan menuntut guru atau tenaga pendidik untuk menguasai berbagai teknologi terbaru guna memaksimalkan kegiatan pembelajaran. Guru sebagai pembawa perubahan memiliki peran penting dalam mengubah kondisi pembelajaran (Wicaksono & Rachmadyanti, 2016).

Menurut Muhtar et al., (2020) Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong berbagai upaya pembaruan dalam memanfaatkan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Akibat dari pembaharuan itu, pendidikan mengalami kemajuan sehingga mendorong berbagai usaha pembaharuan dalam dalam pendidikan. Pembelajaran digital membutuhkan pendidik dan siswa untuk berkomunikasi secara interaktif

menggunakan teknologi informasi seperti komputer dan laptop dengan adanya internet, aplikasi pada smartphone, dan lainnya (Azis, 2019). Semakin luasnya kemajuan di bidang teknologi maka pengajar dituntut untuk mengembangkan berbagai macam media pembelajaran (Firmadani, 2020).

Nasriani, (2022) perkembangan era digitalisasi yang tak terbendung dan semakin pesat, pendidikan harus terus berkembang. Substansinya adalah bagaimana pendidik dapat mensinergikan kemampuan mendidik dengan kemampuan menggunakan sumber dan media untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan tujuan pendidikan yang mulia, mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk bersaing dengan negara lain, pelaksanaan pembelajaran perlu dirancang dan diformat dengan sebaik-baiknya dan kualitas pendidikan harus ditingkatkan (Supriyadi et al., 2022).

Menurut Astuti et al., (2023) pembelajaran adalah proses bantuan yang diberikan oleh guru dan sumber belajar agar peserta didik memperoleh pengetahuan, menguasai keterampilan, dan membangun sikap dan kepercayaan. Pembelajaran adalah proses membantu siswa belajar dengan baik. Proses pembelajaran di sekolah sangat dipengaruhi oleh kemajuan teknologi saat ini. Sebelum menggunakan teknologi, perencanaan pembelajaran harus secara khusus mempertimbangkan bagaimana proses pembelajaran terjadi pada setiap siswa. Zahwa & Syafi'i, (2022) mengatakan bahwa dalam proses pembelajaran yang berlangsung seharusnya terdapat materi atau poin penting yang menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, menantang, memotivasi belajar, serta menjadikan peserta didik untuk saling

berpartisipasi aktif dengan peserta didik lain. Hal ini juga menjadi pendorong peserta didik dapat saling mengemukakan pendapat, menunjukkan kreativitas yang sesuai dengan minat dan bakat masing masing.

Menurut Putra, (2013) pembelajaran akan lebih dimengerti dan dipahami oleh peserta didik atau siswa apabila didukung dengan menggunakan media pembelajaran. Pencapaian tujuan proses pembelajaran tergantung pada strategi penyampaian dan penggunaan media tersebut. Salah satu usaha yang dapat dilakukan guru adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran sebagai pemberi stimulus dalam belajar. Sebab, dengan tersedianya media pembelajaran siswa dimungkinkan akan lebih berpikir secara konkret dan hal ini berarti dapat mengurangi verbalisme pada diri siswa (Rejeki et al., 2020).

Media pembelajaran merupakan sarana penyampaian pesan pembelajaran dimana guru berperan sebagai penyampaian informasi dan dalam hal ini guru sebaiknya menggunakan berbagai media ajar yang sesuai (Nurhikmah et al., 2023). Menurut Hanannika & Sukartono (2022) media pembelajaran juga merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk mengantarkan atau menyampaikan pesan, berupa sejumlah pengetahuan, keterampilan, dan sikap kepada peserta didik sehingga mereka dapat menangkap, memahami dan memiliki pesan makna yang dapat untuk disampaikan. Selain itu, media pembelajaran merupakan alat yang sangat membantu dalam proses pembelajaran, kaitannya dengan memperjelas dan pemahaman konsep yang sedang dipelajari oleh peserta didik.

Menurut Ferdiansyah et al., (2020) media pembelajaran berfungsi sebagai salah satu sumber belajar bagi siswa untuk memperoleh pesan dan informasi yang diberikan oleh guru sehingga materi pembelajaran dapat lebih meningkat dan membentuk pengetahuan bagi siswa, sedangkan menurut Hikmawan & Sarino (2018) berbagai macam media pembelajaran yang telah tersedia dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran di kelas seperti media audio, media visual, media audio visual dan media serbaneka. Salah satu media pembelajaran yang termasuk ke dalam kategori media visual adalah media pembelajaran elektronik.

Menurut Qosim et al., (2023) melalui bantuan pemerintah yakni peralatan TIK bagi sekolah dasar berupa Chromebook maka diharapkan pembelajaran berbasis digitalisasi dapat terwujud dengan baik. Chromebook adalah perangkat untuk memberikan pengalaman web yang lebih baik kepada pengguna yang dikembangkan oleh google.

Media chromebook menjadi salah satu media IT yang juga dapat digunakan sebagai bentuk digitalisasi pendidikan atas perkembangan teknologi. Media chromebook kini sudah mulai populer di Indonesia karena menjadi salah satu bantuan peralatan TIK dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Asanti et al., 2024). Menurut Badaruddin & Yani T (2023) chromebook bentuknya mirip dengan notebook, tetapi chromebook menggunakan chrome OS produk google hampir sama dengan Apple, yang digunakan Apple adalah macOS. Chromebook berbeda dengan laptop karena laptop menggunakan windows sedangkan chromebook menggunakan operating system chrome OS.

SDN 01 Demangan merupakan suatu lembaga pendidikan yang mendapatkan chromebook dari pemerintah dan telah memanfaatkan media chromebook saat pembelajaran tematik pada siswa kelas VI. Penelitian ini difokuskan pada pemanfaatan media chromebook dalam pembelajaran tematik kelas VI SDN 01 Demangan. Berdasarkan observasi awal di SDN 01 Demangan peneliti mengetahui bahwa sebagian besar siswa kelas VI sudah mampu mengikuti pembelajaran dengan memanfaatkan media chromebook. Siswa kelas VI memanfaatkan media chromebook pada pembelajaran tematik.

Nahak et al., (2019) menyatakan pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggabungkan berbagai mata pelajaran menjadi beberapa tema. Penyatuan tersebut dilakukan dalam dua hal, yaitu penyatuan keterampilan, sikap dan pengetahuan dalam proses pembelajaran. Ananda & Fadhilaturrahmi, (2018) juga mengungkapkan bahwa dalam pembelajaran tematik keterlibatan siswa lebih ditekankan dalam proses belajar secara aktif dalam pembelajaran sehingga dapat membuat siswa memperoleh pengalaman secara langsung dan melatih siswa untuk menemukan pengetahuan yang dipelajari secara individu.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian Kresnadi et al., (2023) menitikberatkan pemanfaatan chromebook pada pembelajaran IPAS. Namun pada penelitian ini pemanfaatan chromebook pada pembelajaran tematik. Pada penelitian Supriyadi et al., (2022) hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara pengaruh penggunaan media pembelajaran chromebook terhadap motivasi siswa. Namun pada penelitian ini difokuskan secara spesifik pada pemanfaatan Chromebook dalam pembelajaran tematik di

kelas VI SDN 01 Demangan. Berdasarkan uraian tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pemanfaatan media chromebook dalam pembelajaran tematik kelas VI SDN 01 Demangan.

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang tersebut penelitian ini difokuskan pemanfaatan media chromebook dalam pembelajaran tematik kelas 6 SDN 01 Demangan.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah menganalisis pemanfaatan media chromebook dalam pembelajaran tematik kelas 6 SDN 01 Demangan.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberi manfaat pada lingkungan di sekitarnya. Berikut ini akan dipaparkan manfaat dari penelitian :

#### 1. Secara Teoris

Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui analisis pemanfaatan media chromebook dalam pembelajaran tematik kelas 6 SDN 01 Demangan. Hasil penelitian ini dapat mengetahui pemanfaatan media chromebook dalam pembelajaran tematik.

## 2. Secara Praktis

### a. Manfaat bagi anak

Mengetahui pemanfaatan media chromebook dalam pembelajaran tematik sehingga anak menjadi lebih tertarik dalam pembelajaran tematik.

### b. Manfaat bagi orang tua

Mengetahui pemanfaatan media chromebook dalam pembelajaran tematik sehingga orang tua dapat memfasilitasi dan mendampingi anak ketika belajar di rumah.

### c. Manfaat bagi guru

Mengetahui pemanfaatan media chromebook dalam pembelajaran tematik sehingga guru bisa meningkatkan pemanfaatan media chromebook dalam pembelajaran tematik menjadika kegiatan belajar mengajar menjadi lebih efektif.

### d. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa mengetahui pemanfaatan media chromebook dalam pembelajaran tematik kelas 6 SDN 01 Demangan.

## **E. Definisi Istilah**

Berdasarkan judul penelitian, maka uraian definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Media

Media merupakan salah satu perantara atau alat untuk menyampaikan informasi, ide ataupun gagasan kepada seseorang penerima informasi. Diharapkan penerima informasi dapat menerima hal yang disampaikan dengan baik sehingga terciptanya interaksi yang baik antara pendidik dan peserta didik. Media dapat berupa media cetak, audio visual serta perangkat keras.

### 2. Chromebook

Chromebook adalah perangkat yang berguna untuk meningkatkan pengguna dan menggunakan google chrome sebagai sistem operasinya. Dan chrome memiliki berbagai fitur untuk belajar yang telah disediakan google.

### 3. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah suatu model pembelajaran yang memadukan beberapa materi pembelajaran dari berbagai standar kompetensi dan kompetensi dasar dari satu atau beberapa mata pelajaran sehingga siswa akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara keseluruhan, sehingga pembelajaran menjadi bermakna bagi mereka.